

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang mempelajari sebuah kejadian dalam suatu lingkungan secara alami.¹ Dalam penelitian ini data utama yang di gunakan serta di dapatkan peneliti diperoleh secara langsung di lapangan yaitu dalam bentuk : observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada narasumber terkait.²

Tujuan dari penelitian lapangan ialah agar memperoleh objek data dan bahan data yang berada di lapangan secara valid. Oleh karenanya peneliti agar mendapatkan data berkaitan Partisipasi Perempuan dalam perencanaan Pembangunan Desa Tengguli kecamatan Bangsri kabupaten Jepara. Maka dari itu penulis pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan (*field research*).

2. Pendekat Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah yaitu sebuah penelitian berdasarkan apa adanya tanpa ada unsur manipulasi sumber data yang berada di lapangan, tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memperoleh data berkaitan dengan permasalahan Sosial dan manusia³ Adapun yang melatarbelakangi peneliti menggunakan metode Kualitatif dikarenakan ada kaitannya dengan keadaan sosial dan fenomena sosial alasan lainya metode kualitatif di gunakan dalam penelitian ini karena dalam mengumpulkan data harus terjun langsung ke lapangan yaitu dengan teknik, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini akan menambah pengalaman dan memperkuat mental peneliti.

Maka dari itu penelitian ini akan menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk menggali informasi berkaitan dengan

¹ Dedy Mulyana, *metodologi penelitian kualitatif. Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya* Bandung : remaja rosdakaryarosdakarya, 2006

² Rahmadi, *pengantar metodologi penelitian*, Antasari Press, Banjarmasin, Kalimantan *sele kualitatif*, th 2011.

³ Haris Herdiansyah , *Wawancara, observasi dan fokus group savebagai instrumen penggalan data*, Jakarta : PT Raja Gafarindo Persada, 2015.

bentuk, krektria dan kendala partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan desa Tengguli dalam pelaksanaan Musrenbang dan forum perencanaan pembangunan di desa Tengguli kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

B. *Setting* Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di desa Tengguli kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Terhitung sejak tanggal 25 Desember 2023 sampai tanggal 19 Januari 2024 alasan peneliti melaksanakan penelitian di lokasi tersebut, sebab di desa Tengguli telah melaksanakan musrenbang yang di ikuti oleh ; perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, guru guru, karang taruna, PKK, BPD, kader desa, RT, RW dan beberapa masyarakat umum lainya.⁴

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam pandangan Tatang M. Amirin yang telah di kutip oleh rahmadi dalam bukunya yang berjudul *pengantar metodologi penelitian*, Subyek penelitian merupakan suatu tempat untuk memperoleh sumber data atau lebih tepat nya seseorang yang menginginkan data keterangan dari responden.⁵ Berikut merupakan responden yang di pilih dalam penelitian yang membahas mengenai “*partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan perspektif KH. Husein Muhammad studi kasus desa tengguli kecamatan Bangsri kabupaten Jepara*”, di antaranya :

1. Windayati Selaku Kader Desa Tengguli
2. Budi Setyaningsi selaku PKK Desa Tengguli
3. Budi Setyaningsi, S.Pd. Selaku guru TK (Akademisi)
4. Pujiati, selaku masyarakat umum
5. Uswatun Selaku Posyandu desa Tengguli
6. Ahmad Zainul Arifin, selaku perangkat desa Tengguli
7. Sulton Hadi selaku perangkat desa Tengguli

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah apa atau siapa yang di jadikan sebagai sumber dalam acuan sebuah penelitian. Dalam penelitian, sumber data sangat penting hal ini agar penulis tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang relevan

WIB

⁴ Wawancara, Perangkat desa Tengguli, tanggal 9 Desember 2023. Pukul 16.30

2011

⁵ Rahmadi, *pengantar metodologi penelitian*, Banjarmasin : Antasari Press,

dengan penelitian.⁶ Sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder, berikut adalah pemaparan data kedua data di atas:

a) Sumber data primer

Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud data primer adalah data yang langsung dari sumbernya yaitu sebuah data yang langsung diambil dari lapangan.⁷, maka dari itu data primer dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan beberapa tokoh yang mampu menjawab problem dalam penelitian ini.

b) Data Sekunder

Menurut Sugiyono data Sekunder adalah data yang merujuk kepada sumber data tidak langsung diperoleh oleh pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁸ Dalam penelitian data sekunder akan memperkuat data primer dalam penelitian ini, yang berjudul “Partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan perspektif KH. Husein Muhammad studi kasus desa tengguli kecamatan Bangsri kabupaten Jepara” adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari :

- a. Melakukan observasi langsung ke lapangan dan menganalisisnya.
- b. Sumber literatur seperti, Jurnal, skripsi, berita, artikel yang saling terkait dan menunjang data primer.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menjadi prosedur dasar untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dapat digunakan oleh peneliti guna menggali informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah pada penelitian. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka jenis teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup:

1) Wawancara (*Interview*)

Teknik Wawancara merupakan suatu Proses interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan

⁶ Dewi sadiyah, *metode penpenelitian dakwah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, Surabaya : media sahabat cendekia, 2019.

⁷ Ririn Handayani, *Metodologi penelitian Sosial*, media sahabat cendekia, Surabaya ; Trusmedia Grafika, 2020, hal 09

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018, hal 456

pandangan mendalam mengenai topik penelitian. Terdapat beberapa jenis dalam wawancara antara lain, wawancara tidak terstruktur, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik jenis wawancara semi terstruktur, di mana dalam daftar pertanyaan sudah di siapkan oleh peneliti dalam bentuk daftar pertanyaan yang sifatnya fleksibel.⁹

Berikut merupakan daftar data primer yang digunakan peneliti guna mendapatkan data data penelitian melalui teknik wawancara semi struktur antara lain :

- a. Windarti selaku kader desa Tengguli
- b. Budi Setyaningsi selaku PKK Desa Tengguli
- c. Budi Setyaningsi, S.Pd. Selaku guru TK
- d. Uswatun Selaku Posyandu desa Tengguli
- e. Ahmad Zainul Arifin, selaku perangkat desa Tengguli
- f. Pujiati, selaku masyarakat umum
- g. *Ebook* KH. Husein Muhammad yang berjudul *Islam agama ramah perempuan dan fiqih perempuan* peneliti menggunakan sumber karya buku perspektif KH. Husein Muhammad sebagai acuan untuk memperoleh data primer mengemengeni partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan sebagai tokoh Gender. Dengan adanya dua *ebook* dalam perspektif KH. Husein Muhammad tentang kesetaraan gender dalam lingkup partisipasi perempuan dapat digunakan sebagai pijakan dalam penelitian mengenai partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan perspektif KH husein Mohammad Studi kasus desa Tengguli kecamatan Bangsri kabupaten Jepara.

2) Observasi

Observasi merupakan Pengamatan langsung terhadap situasi atau kejadian tertentu yang relevan dengan penelitian dengan tujuan observasi untuk mengungkapkan apa yang sedang terjadi di balik munculnya perilaku pada sistem yang diamati.¹⁰ Lebih lanjut, observasi tidak hanya mencatat perilaku

⁹ Fadhallah, *wawancara*, Jakarta Timur : Ikatan Penerbit Indonesia. 2020

¹⁰ Haris Herdiansyah , *Wawancara, observasi dan fokus group savebagai instrumen penggalan data*, Jakarta : PT Raja Gafarindo Persada, 2015.

yang diperlihatkan oleh subjek penelitian, tetapi juga harus mampu memprediksi alasan mengapa perilaku tersebut dapat dimunculkan. Dengan demikian, observasi menjadi sebuah metode pengumpulan data yang mendalam untuk memahami dan menganalisis perilaku dalam konteks penelitian. Dalam teknik Observasi di golongkan menjadi dua bagian yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.¹¹

3) Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi, data penelitian diakumulasikan dalam bentuk mengumpulkan beberapa dokumen atau informasi yang dapat didokumentasikan, baik berupa tulisan, cetakan, maupun dokumen yang direkam.¹² Teknik pengumpulan data ini melibatkan pemotretan dalam bentuk foto atau video yang dapat digunakan sebagai bukti faktual dan relevan oleh peneliti. Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi, daftar hadir peserta Musrenbang, dan dokumentasi saat peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian.

F. Pengujian keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data memerlukan tingkat kepercayaan yang tinggi meliputi, reliabilitas, validitas Internal, validitas eksternal, dan objektivitas.¹³ Teknik dalam pengujian keabsahan data yang di gunakan peneliti adalah sebagai berikut :

8. Teknik triangulasi

Dalam penelitian kualitatif teknik triangulasi di gunakan untuk memastikan konsistensi metode silang, seperti wawancara dan pengamatan, dengan melibatkan berbagai informan, dapat digunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang didasarkan pada pola pikir fenomenologi yang melibatkan banyak pandangan. Dengan melibatkan perspektif

¹¹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2018.

¹² Rahmadi, *pengantar metodologi penelitian*, Banjarmasin : Antasari press, 2011.

¹³ Yati Alfiyanti, validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif.

atau cara pandang yang bervariasi, tidak hanya satu, triangulasi memungkinkan pengumpulan informasi dari berbagai fenomena. Dengan demikian, penggunaan triangulasi dapat meningkatkan kredibilitas lapangan dan menghasilkan kesimpulan yang lebih dapat diterima kebenarannya karena mencakup sudut pandang yang beragam. Dalam teknik triangulasi di bagi menjadi beberapa golongan diantaranya:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang melibatkan penggalian fakta kebenaran dari informasi tertentu melalui berbagai sumber data untuk dapat dibandingkan atau dianalisis kembali dengan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam hal ini, peneliti membandingkan hasil observasi dan wawancara, dengan mempertimbangkan apa yang dikatakan secara umum atau personal. Selain observasi dan wawancara, peneliti dapat menggunakan teknik lain seperti participant observation, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, gambar, catatan resmi, dan foto. Melalui analisis berbagai bukti ini, peneliti akan memperoleh pandangan yang lebih komprehensif, memberikan keleluasaan pengetahuan, dan mendekati kebenaran dari data penelitian.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah upaya untuk memeriksa keabsahan data atau temuan penelitian dengan cara menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan mendukung keabsahan temuan dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber atau metode pengumpulan data yang berbeda.¹⁴ Dengan menggunakan triangulasi metode, peneliti dapat meminimalkan bias dan memperkuat kepercayaan terhadap temuan penelitian.

c) Triangulasi Teoritik

Triangulasi Teoritik merupakan sebuah pengujian keabsahan data dengan cara mengadu atau membandingkan lebih dari dua teori. Maka dari itu di

¹⁴ Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Teknologi Pendidikan, 2010 hal 13

perlu adanya pengumpulan, analisis dan rancangan penelitian hak ini bertujuan guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih kompleks. Dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk rumusan informasi yang kemudian informasi tersebut di bandingkan dengan teori sesuai dengan tema penelitian.¹⁵

9. Perpanjangan pengamatan

Dengan adanya perpanjangan masa penelitian, peneliti dapat menggali data lebih mendalam lagi, baik itu melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Hal ini dilakukan guna memperoleh data yang lebih lengkap serta lebih konkret, yang nantinya akurasi kebenaran data akan lebih tinggi.

10. Menggunakan data referensi

Penggunaan bahan referensi sangat penting yaitu sebagai pendukung dan pembuktian data yang ditemukan oleh peneliti, sumber bahan referensi dapat berupa foto, rekaman, dan dokumen autentik lainnya.

11. Pengecekan data

Sumber dari pengecekan data ialah data itu sendiri yang diberikan oleh responden atau pemberi data, hal ini dilakukan guna seberapa jauh data yang diberikan narasumber atau pemberi data kepada peneliti. Apabila data tersebut telah disetujui oleh narasumber atau pemberi data maka data tersebut menjadi sumber data yang dapat dipercaya dan valid.¹⁶

G. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah tindakan menggali data dan menatanya secara terstruktur dalam sebuah catatan hasil wawancara, Observasi dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman peneliti mengenai permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷ Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu yaitu berupaya mencari makna. Dengan demikian, analisis data merupakan langkah sistematis dalam mengorganisir dan

¹⁵ Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif dan praktik* Jawa barat : Bumi aksara, 2013.

¹⁶ Imam Gunawan, *metodologi penelitian kualitatif teo6 dan praktik*, Jawa Barat: Bumi aksara, 2013.

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998, hal 104

menyusun catatan hasil berbagai teknik pengumpulan data, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti dan menyajikan temuan kepada orang lain. Di sisi lain Proses analisis juga melibatkan usaha mencari makna dari data yang telah terkumpul.

Dalam penelitian kualitatif tahap analisis data di lakukan sebelum terjun langsung ke lapangan, selama terjun langsung ke lapangan, dan setelah terjun langsung di lapangan. Terdapat beberapa langka dalam analisis data di antaranya ; reduksi data, pengumpulan data, pembuatan narasi, dan pemaparan data. Dengan demikian, ketika sudah mendapatkan gambaran secara umum dan penjelasan berkaitan dengan partisipasinya perempuan dalam perencanaan pembangunan desa Tengguli, maka peneliti akan melakukan pendalaman data penelitian guna memperoleh data yang valid.

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti antara lain :

- 1) Memeriksa keseluruhan data yang telah terkumpul melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, kemudian data tersebut akan di analisis sesuai dengan kebutuhan
- 2) Mengklasifikasikan analisis fokus dari permasalahan yang sedang di teliti guna menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.
- 3) Membuat kode dalam daftar pertanyaan agar mempermudah dalam penyajian data.
- 4) Membuat penyajian data yang bertujuan untuk mempermudah memasukkan data penelitian sesuai dengan variabel pertanyaan.
- 5) Hasil dari penelitian ini akan diuraikan sesuai dengan Pendekatan deskriptif dan studi kasus yang dilakukan Menggunakan metode kualitatif dan hasil dari pembahasan Menggunakan proses prosedur analisis kualitatif.
- 6) Penafsiran hasil dan pembahasan berkaitan dengan data penelitian akan di jelaskan secara rinci guna memperoleh jawaban berkaitan dengan rumusan masalah. Proses selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan memverifikasi data yang bertujuan untuk mendapatkan keabsahan dari hasil penelitian